

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Analisis *break even point* pada PT Teon Jaya yaitu sudah sesuai dengan perhitungan *break even point* baik pada Bulan Januari-Desember. Hal ini dikarenakan nilai penjualan yang dikeluarkan PT Teon Jaya seimbang dengan nilai *break even point*.
2. Perhitungan *margin of safety* pada PT Teon Jaya di peroleh informasi bahwa PT Teon Jaya Batako mampu mencapai batas aman
3. Perhitungan *contribution margin* pada PT Teon Jaya diperoleh informasi bahwa PT Teon Jaya Batako mampu mencapai laba yang cukup baik dengan pencapaian laba tersebut PT Teon Jaya tidak dalam keadaan rugi dikarenakan perusahaan mampu menghasilkan laba yang bisa menutupi biaya - biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Jika dilihat dari ramalan rencana laba dapat diambil kesimpulan bahwa pada bulan Januari-Desember PT Teon Jaya Batako akan mengalami kenaikan laba.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini antara lain :

1. PT Teon Jaya harus mempertahankan penjualan dan perlu melakukan

perhitungan *break even point* agar dapat dijadikan pedoman perencanaan penjualan dan perencanaan laba. Adapun cara yang digunakan ketika perusahaan belum mengetahui perhitungan *break even point* yaitu dengan cara memberikan pelatihan kepada karyawan tentang cara menghitung *break even point*.

2. PT Teon Jaya perlu melakukan perhitungan menggunakan *margin of safety* untuk memastikan berapa volume penjualan minimal, sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian dengan cara memberikan informasi atau petunjuk kepada karyawan tentang cara menghitung *margin of safety*
3. PT Teon Jaya perlu merencanakan laba sehingga dapat mengetahui penjualan yang harus dicapai pada laba yang direncanakan

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Asnaini, M.A. Dr. 2012. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Teras
- Carter, Wiliam K.,Milton Usry. 2005. *Akuntansi Biaya*. Alih Bahasa Oleh Krista. Jakarta:Salemba Empat
- Hadi. Sutrisno. 2003. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Pustaka Andi
- Harahap, S, Syafri. 2001. *Budgeting penganggaran :penganggaran lengkap untuk membantu manajemen*. Jakarta: PT Indah Karya (Persero) Raja Grafindo Persada
- Fahmi,Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta
- Mulyadi. 2005, *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5. Yogyakarta : UPPAMP YKPN.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Kelle. 2010.*Manajemen Pemasaran*, Jakarta;Perindo
- Kotler & Keller. (2006). *Manajemen Pemasaran, Edisi 12 jilid 1, Terjemahan (Molan Benyamin)*. Indonesia: PT Indeks
- Kertajaya, Herman. 2006. *Hermawan Kertajaya on Marketing Mix*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Malau, Harman. 2017. *Manajemen Pemasaran*. Bandung: Alfabeta
- Moekijat. 2000. *Kamus Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju
- Munawir. 2004, *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit Liberty
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Samryn.L.M.2012. *Akuntansi Manajemen:Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Informasi*. Jakarta: Penerbit Kencana Prenadamedia Group
- Salman,Kautsar Riza.2016. *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Jakarta: Indeks
- Supriyono, R. 2000. *Analisis Biaya Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Serta Pengembalian Keputusan*

Sujarweni, V. Wirantna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan ;Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Media Presssindo.

Tjiptono. Fandy. 2015. *Strategi Pemasaran*. Edisi 4. Yogyakarta: Andi

Widilestariningtyas, dkk. 2012. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Jurnal :

Joko. 2008. *Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Perusahaan Pabrik Gula Kebon Agung Malang*

Noviani. 2017. *Analisis Break even Point Untuk Perencanaan Laba Pada UD. Meubel Setia Budi di Samarinda*

Aspari. 2017. *Analisis Perencanaan Laba Dengan Menggunakan Analisis Biaya Volume Laba Dan Analisis Break Even Point Studi Kasus PT Madubaru PG PS Madukisno*

Dali. 2018. *Analisis Perencanaan Laba Pada Unit Usaha Alesha Jasuke Di Kota Kupang*

Hera. 2018. *Analisis Perencanaan Laba Pada CV. Ayn Kupang*

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan Wawancara Usaha Batako Kelapa Lima

Kota Kupang Tahun 2021

1. Siapakah nama pemilik usaha batako PT. Teon Jaya?
2. Kapan waktu berdirinya usaha batako tersebut?
3. Dimana alamat lengkap lokasi usaha batako PT Teon Jaya ?
4. Berapa jumlah karyawan yang bekerja di usaha batako PT Teon Jaya ?
5. Dalam satu bulan berapa hari kerja untuk karyawan ?
6. Apakah PT Teon Jaya memiliki surat izin?
7. Dari jam berapa sampai jam berapa karyawan PT Teon Jaya bekerja ?
8. Jam Berapa Karyawan PT Teon Jaya mempunyai jam istirahat ?
9. Berapa biaya gaji karyawan yang diberikan setiap bulan?
10. Berapa biaya tanah putih dalam 1 ret?
11. Berapa biaya semen per sak?
12. Berapa biaya air per tengki ?
13. Berapa biaya listrik yang dikeluarkan setiap bulan?
14. Berapa biaya pemeliharaan yang dilakukan setiap bulan?
15. Berapa biaya dua mesin untuk tahun 2021?
16. Berapa penjualan setiap bulan dalam unit?
17. Berapa banyak produksi dalam satu bulan ?
18. Berapa target laba yang PT Teon Jaya ingin capai dalam setiap bulan?
19. Berapa harga jual per batako?

Hasil Wawancara Usaha Batako PT Teon Jaya Kelapa Lima Kota Kupang Tahun 2021

1. Nama pemilik Usaha Batako PT Teon Jaya Kelapa Lima adalah Bapak Ana Ani Lioe-Atupah
2. Berdirinya usaha Batako PT Teon Jaya Kelapa Lima 11 Desember 2019.
3. Usaha Batako PT Teon Jaya beralamat di Kecamatan Kelapa Lima, Jalan Pulau Indah, Kota Kupang.
4. Jumlah karyawan yang bekerja pada PT Teon Jaya berjumlah 15 orang.
5. Dalam satu bulan hari kerja karyawan ada yang 24 hari,23,26,21,25 itu dihitung diluar tanggal merah dan hari minggu
6. PT Teon Jaya memiliki surat izin sesuai dengan (SITU) No 0350-DPM-PTSP.510/PK/007/02/III/2019
7. Jam kerja karyawan PT Teon Jaya dari jam 08.00-05.00
8. Jam istirahat karyawan PT Teon Jaya dari jam 12.00-01.00 untuk istirahat makan
9. Biaya gaji karyawan dihitung perhari kerjanya jadi dalam satu hari gaji Rp 60.000 jadi untuk Rp 60.000 dikali dengan hari kerjanya setiap bulan
10. Biaya untuk tanah putih dalam satu ret berjumlah Rp 210.00 per ret jadi untuk mengetahui pengeluaran setiap bulan adalah harga satuan dikali dengan pemakaian tanah putih setiap bulan.

Misalnya : Januari= 24 ret x 210

$$= 5.040.0000$$

Jadi pengeluaran yang dikeluarkan pada bulan januari sebesar Rp 5.040.000

11. Biaya untuk semen dalam satu sak berjumlah Rp 45 per sak jadi untuk mengetahui pengeluaran setaip bulannya adalah harga satuan dikali dengan pemakaian semen setiap bulan

$$\begin{aligned}\text{Misalnya: Januari} &= 360 \text{ sak} \times 45 \\ &= 16.200.000\end{aligned}$$

Jadi pengeluaran yang dikelurakan pada bulan januari sebesar Rp 16.200.000

12. Biaya untuk air dalam satu tengki berjumlah Rp 60.000 per tengki jadi untuk mengetahui pengeluaran setaip bulannya adalah harga satuan dikali dengan pemakaian air setiap bulan

$$\begin{aligned}\text{Misalnya: Januari} &= 24 \text{ tengki} \times 60.000 \\ &= 1.440.000\end{aligned}$$

Jadi pengeluaran yang dikelurakan pada bulan januari sebesar Rp 1.440.000

13. Biaya listrik yang dikelurakan setiap bulan adalah Rp 2.000.000

14. Biaya pemeliharaan untuk setiap bulan yang dikelurakan oleh PT Teon Jaya adalah Rp 100.000

15. Biaya untuk dua mesin adalah Rp 19.500.000 dihitung dari mesin cetak batako dengan harga Rp 10.500.000 dan mesin mol dengan harga Rp 4.500.000

16. Penjualan dalam setiap bulan dalam unit yang didapatkan oleh PT Teon Jaya adalah ada yang 28.000 unit untuk bulan januari, 27.000 unit untuk bulan februari, 31.200 unit bulan maret, 27.000 unit bulan april, 25.800 unit bulan mei, 30.000 unit untuk bulan Juni, 31.200 unit bulan Juli, 27.000 unit bulan Agustus, 31.200 unit bulan September, 28.800 unit bulan Oktober, 31.200 unit bulan November, 30.000 unit bulan Desember.

17. Jumlah produksi batako dalam satu hari mereka mampu memproduksi 1.200 batako jadi untuk setiap bulannya mereka mampu memproduksi diatas duapuluhan ribu batako
18. PT Teon Jaya ingin mencapai target laba sebesar Rp 10.000 untuk setiap bulan tetapi pada tahun 2021 hanya pada bulan januari-april mereka mencapai target yang sudah diinginkan tetapi mei-desember tidak sesuai harapan mereka
19. Harga Hual per batako sebesar 2.800 per batako.

Lampiran 2: Dokumentasi



